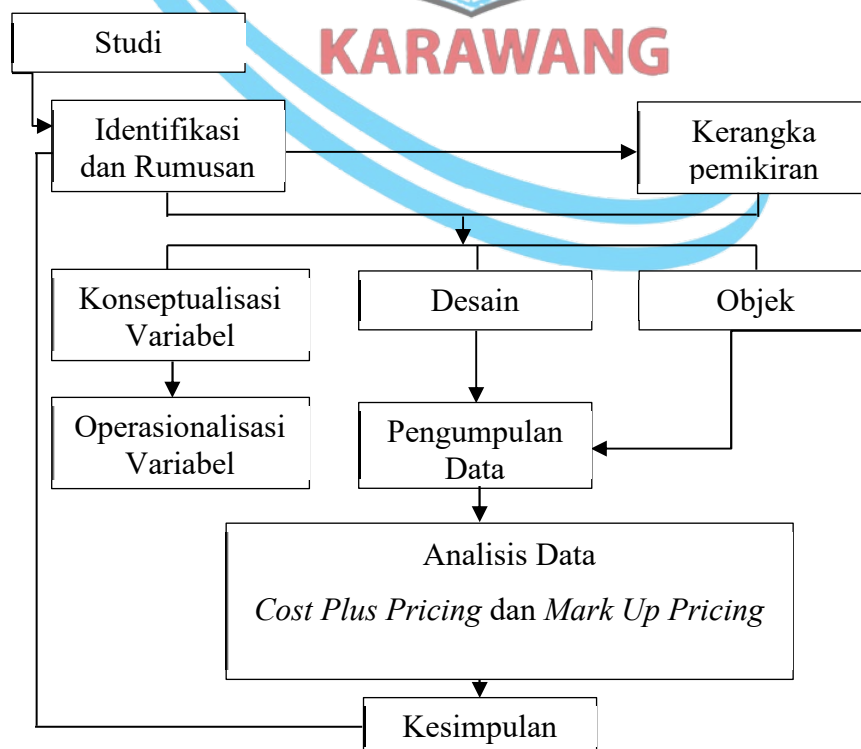


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Achmadi, A., 2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan.

(Sugiyono, 2017) menyatakan ‘Desain penelitian menggambarkan proses penelitian berlangsung dari awal hingga akhir penelitian dan tahapan apa saja yang dilalui.’ Tahapan ini dijelaskan dalam bentuk *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan Penulisan Skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2020

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Hardtop Coffee yang merupakan salah satu coffee shop yang beralamat di Jl. Ir. H Juanda Akses Bina Marga, Sari Mulya, Kec. Kota Baru Kab. Karawang Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan kurang lebih 4 bulan mulai dari April sampai Juli 2022:

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2022															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■												
2	Perbaikan Proposal		■	■	■												
3	Seminar Proposal				■	■	■	■	■								
4	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
5	Analisis Data						■	■	■								
6	Penulisan Skripsi									■	■	■	■				
7	Perbaikan Skripsi										■	■	■	■			
8	Sidang Skripsi													■			

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini merupakan metode penetapan harga jual yang digunakan yaitu *cost plus pricing* dan *mark up pricing* dalam menganalisis perbandingan penetapan harga jual. Yang termasuk dalam variabel independen ini adalah *Cost Plus Pricing* (X1) dan *Mark Up Pricing* (X2).

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga jual.

3.4 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

Menurut (Sugiyono, 2018) objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun objek penelitian ini mengacu pada laporan penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Hardtop Coffee pada periode tahun 2021 dari bulan Januari sampai bulan desember.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2018) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Hardtop Coffee pada periode tahun 2021. Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016), data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi maupun pengamatan langsung. Data primer yang terdapat pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada Informan dari UMKM Hardtop Coffee.

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016) sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Sumber data sekunder yang terdapat dalam

penelitian ini diperoleh dari laporan volume penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Hardtop Coffee pada periode tahun 2021.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada UMKM Hardtop Coffee adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti dari kegiatan yang dilakukan sehingga memperoleh bukti nyata mengenai kegiatan di Hardtop Coffee.

b. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan tanya jawab untuk meminta data dan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini

Dalam subjek penelitian ini wawancara dilakukan dengan Informan dari UMKM Hardtop Coffee

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Cara memperoleh data penelitian ini yaitu dengan pencatatan. Data yang diperoleh dari proses dokumentasi yaitu data penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Hardtop Coffee pada periode tahun 2021.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dan melalui media telekomunikasi sebagai alat komunikasi yang digunakan penulis dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Pada saat wawancara peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut. Pertanyaan wawancara ini antara lain sebagai berikut :

- a. Bagaimana sejarah berdirinya UMKM Hardtop Coffee?
- b. Bagaimana profil dari UMKM Hardtop Coffee?
- c. Bagaimana visi dan misi UMKM Hardtop Coffee?
- d. Bagaimana struktur organisasi UMKM Hardtop Coffee?
- e. Bagaimana penentuan harga jual di UMKM Hardtop Coffee?
- f. Apakah pihak UMKM Hardtop Coffee dalam penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dan *mark up pricing*?
- g. Apa saja jenis dan harga per unit produk kopi di UMKM Hardtop Coffee?
- h. Apa saja bahan baku yang dibutuhkan dalam pembuatan kopi?
- i. Bagaimana proses pembuatan kopi?
- j. Berapa penjualan kopi dalam sebulan selama 1 tahun terakhir?
- k. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan kopi?
- l. Berapa margin yang dikenakan pada produk kopi?

3.6 Analisis Data

(Sugiyono, 2018) mendefinisikan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan.

Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode analisis yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai suatu keadaan atau fenomena, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Perbandingan Penetapan Harga Jual dengan menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* dan *Mark Up Pricing* pada UMKM Hardtop Coffee.

3.6.1 Rancangan Analisis

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dimana objek dari peristiwa tersebut ialah UMKM Hardtop Coffee dan dalam proses mengumpulkan data-datanya dengan wawancara atau observasi langsung ke informan UMKM Hardtop Coffee. Metode analisis deskriptif menurut (Sugiyono, 2014) metode analisis deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data dalam penelitian ini berupa biaya produksi, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, biaya tetap dan biaya variabel. Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan biaya :
 - 1) Biaya Bahan Baku
 - 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung
 - 3) Biaya *Overhead* Pabrik
- b. Menghitung harga pokok proses

Metode harga pokok proses adalah metode pengumpulan biaya produksi melalui departemen produksi yang diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produknya secara masal. Dalam metode harga pokok proses, biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu, dan biaya produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dalam proses tertentu, selama periode tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dari proses tersebut selama jangka waktu yang bersangkutan. Karakteristik metode harga pokok proses antara lain :

- 1) Produksi yang dihasilkan merupakan produksi produk standar.
 - 2) Produksi yang dihasilkan dari bulan ke bulan adalah sama.
 - 3) Kegiatan produksi dimulai dengan diterbitkannya perintah produksi yang berisi rencana produksi produk standar untuk jangka waktu tertentu.
- (Mulyadi, 2016)

Berikut ini penjelasan perhitungan menggunakan metode harga pokok proses yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Perhitungan Harga Pokok Produksi per Satuan

Uraian Biaya Produksi	Total Biaya	Unit Ekivalensi	Biaya produksi per Satuan (Rp)
Bahan Baku	X ₁₀₀	$K = p + (q \times n \times c)$	X ₁₀₀
Bahan Penolong	X ₁₀₀	$L = p + (q \times n \times c)$	X ₁₀₀
Tenaga Kerja	X ₁₀₀	$B = p + (q \times n \times c)$	X ₁₀₀
Overhead Pabrik	X ₁₀₀	$H = p + (q \times n \times c)$	X ₁₀₀
Total Biaya	X ₁₀₀	$K = p + (q \times n \times c)$	X ₁₀₀

Sumber : (Mulyadi, 2016)

Setelah biaya produksi per satuan dihitung, harga pokok jadi ditransfer ke gudang dan harga pokok persediaan produk dalam proses dihitung dalam tabel 2.2 yaitu :

Tabel 3. 3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Jadi dan Persediaan Produk Dalam Proses

Harga pokok produk jadi :		Rp 1000
Harga pokok produk dalam proses :		
Bahan baku:	Rp 1000	
Bahan penolong:	Rp 1000	
Tenaga kerja:	Rp 1000	
Overhead pabrik:	Rp 1000	
		Rp 1000
Total biaya produksi		Rp 1000

Sumber : (Mulyadi, 2016)

- c. Menghitung dan menetapkan harga jual dengan 2 metode :

- 1) Metode *Cost Plus Pricing*

Penentuan harga jual dengan *cost plus pricing* yaitu, biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan, dapat didefinisikan sesuai dengan

penentuan harga pokok produk yang digunakan. Dalam perhitungan cost plus pricing digunakan rumus:

$$\text{Harga Jual Produk} = \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Margin}}{\text{Total Produksi}}$$

2) Metode *Mark up pricing*

Mark up pricing banyak digunakan oleh para pedagang. Para pedagang akan menentukan harga jualnya dengan cara menambahkan *mark up* yang diinginkan. Presentasi berbeda untuk setiap barang. Dalam menghitung harga jual, menggunakan rumus:

$$\text{Harga Jual Produk} = \text{HPP} + \text{Mark Up}$$

